

RISE UP

CHRIST CATHEDRAL MONTHLY DEVOTION

EDITION

MAY
2022





HEART
HOUSE FOR THE

THE HAGGAI PROJECT

REBUILDING THE HOUSE OF GOD

HAGGAI 2:8-9

**ONLINE GIVING
VIA QRIS QR-CODE**

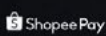
LOCAL & INTERNATIONAL TRANSFERS



GBI BASILEA CC — HFTH



BCA 0703-137-137



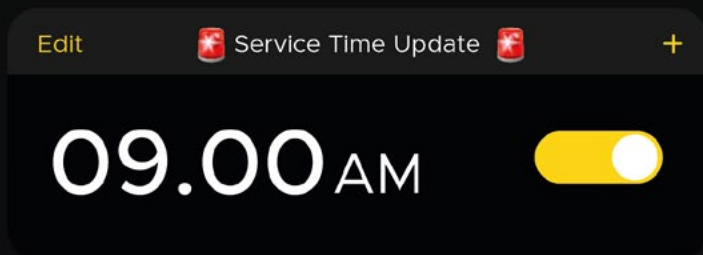
[CCMYCHURCH.COM/HAGGAI-PROJECT](https://ccmychurch.com/haggai-project)

[ccmychurch](https://ccmychurch.com) | 0813-1060-2060



ONLINE SERVICE

NOW AVAILABLE FROM



ON  CCMYCHURCH



Keluaran 28

AYAT
UTAMA

28:1

“Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imam bagi-Ku – Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.

Konsep imam dalam Alkitab adalah orang yang dipilih dan ditetapkan Tuhan untuk mewakili umat Tuhan di hadapanNya. Imam menjadi perantara antara umat dan Allah dengan mengadakan korban pendamaian bagi dosa sesudah terlebih dulu mempersembahkan korban bagi dirinya sendiri.

Jabatan imam adalah tugas yang mulia. Hal itu dilukiskan dengan pakaian dan perhiasan indah yang harus dipakai oleh para imam. Dalam masa Perjanjian Baru, Imam Besar Agung yang tanpa dosa hanya terdapat dalam diri Tuhan Yesus Kristus. Dialah yang telah mewakili kita di hadapan Allah.

PERENUNGAN

Apakah Kristus sudah menjadi Imam Besar dalam kehidupan kita sehingga hidup kita menjadi hidup yang berkemenangan?



Roma 2

AYAT
UTAMA

2:11

Sebab Allah tidak memandang bulu.

Pasal 2 Kitab Roma mengingatkan kita bahwa jika kita ditegur karena dosa-dosa kita, itu adalah wujud kasih dan kemurahan Allah yang menginginkan kita bertobat dan tidak binasa. Bukti kita sudah memiliki kebenaran adalah hidup dalam kebenaran, peka terhadap dosa, dan tidak menghakimi orang lain.

Allah bermurah hati dan sabar, karena ingin memberi kesempatan bagi manusia untuk bertobat, beroleh pengampunanNya dalam Yesus Kristus. Tetapi janganlah kesempatan dan kemurahan yang diberikan Tuhan ini dipakai untuk tetap hidup dalam dosa. Allah mengenal dan melihat isi hati manusia, apakah terbuka kepada Kristus, atau menolaknya.



PERENUNGAN

1. Apakah hati kita terus terbuka terhadap teguran, didikan dan ajaran Firman Tuhan?
2. Kita tidak terlepas dari dosa namun juga jangan tetap tinggal dalam dosa. Segera datang, merendahkan diri kepada Tuhan dan memohon pengampunanNya jika kita ditegur atas kesalahan atau dosa kita.

Keluaran 29

AYAT
UTAMA

29:36

Tiap-tiap hari haruslah engkau mengolah seekor lembu jantan menjadi korban penghapus dosa untuk mengadakan pendamaian dan haruslah kausucikan mezbah itu, dengan mengadakan pendamaian baginya; haruslah engkau mengurapinya untuk menguduskannya.

Setiap orang percaya adalah umat Allah yang kudus dan sudah ditebus oleh darah Kristus, sehingga dapat datang kepada Allah dengan membawa 'korban' berupa hidup yang kudus dan penuh ucapan syukur tiap-tiap hari.

Status kita adalah anak-anak Allah saat percaya dan menerima Kristus, dan tanggung-jawab dan pilihan kita adalah untuk tetap hidup dalam kebenaran-kebenaran Allah melalui FirmanNya.

Bersyukur dan hidup kudus adalah dua syarat Tuhan hadir dalam hidup kita.

PERENUNGAN

Mari tetap hidup dalam kasih karunia Tuhan dengan membangun keintiman dengan Tuhan dan FirmanNya.



Keluaran 30

AYAT
UTAMA

30:1

“Haruslah kaubuat mezbah, tempat pembakaran ukupan; haruslah kaubuat itu dari kayu penaga;

Mezbah ukupan diletakkan di dalam Tempat Kudus Kemah Suci di depan tabir yang memisahkan tempat ini dengan Tempat Maha Kudus dan Tabut Perjanjian. Bersama dengan mezbah korban bakaran, mezbah ukupan mewakili berbagai persembahan korban agar umat dikuduskan dan dilayakkan saat datang kepada Allah.

Pembakaran ukupan ini melambangkan doa-doa umat yang diwakili oleh para imam untuk mohon pengampunan dosa dimana, pada zaman Perjanjian Lama, imam menjadi pengantara bagi doa umat. Di masa Perjanjian Baru, Tuhan Yesus yang menjadi Pengantara kita kepada Allah karena Dialah satu-satunya jalan kepadaNya.

PERENUNGAN

Mengikuti Kristus yang adalah Pendoa syafaat kita kepada Bapa, maka kita sebagai garam dan terang dunia harus menjadi pendoa-pendoa bagi sesama kita!



Roma 3

AYAT
UTAMA

3:23

Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Tujuan awal penciptaan manusia sebagai gambar Allah, dimaksudkan supaya bersekutu dengan Allah sehingga setiap orang boleh mengambil bagian dalam kemuliaan Allah, tetapi karena adanya dosa, maka semua manusia tidak boleh mengambil bagian dalam kemuliaan Allah.

Demikianlah tidak ada harapan bagi semua manusia karena telah berbuat dosa dan jauh dari kemuliaan Allah.

Puji syukur kepada Allah karena melalui Yesus Kristus yang adalah kebenaran yang sejati bukan saja telah menebus kita dari murka Allah dan dari kuasa dosa tetapi juga membenarkan kita agar dapat hidup benar di hadapan Allah dan berkemenangan.

PERENUNGAN

1. Mari renungkan apakah hidup kita sudah benar-benar telah dibebaskan dan dibenarkan dalam Kristus?
2. Hendaknya kita terus berdoa dan memohon kepada Tuhan:
"Ya Tuhan Yesus, mampukan kami untuk hidup benar dan adil berdasarkan iman kepadaMu."



Keluaran 31

AYAT
UTAMA

31:2-3

² "Lihat, telah Kutunjuk Bezaleel bin Uri bin Hur, dari suku Yehuda, ³ dan telah Kupenuhi dia dengan Roh Allah, dengan keahlian dan pengertian dan pengetahuan, dalam segala macam pekerjaan,

Kalimat "*dipenuhi dengan Roh Allah*" berarti diperlengkapi dan diberi kemampuan oleh Roh Kudus untuk pelayanan khusus bagi Allah. Bezaleel dan Aholiab dipanggil Tuhan untuk suatu tugas yang mulia, yakni untuk membuat alat dan perabot yang akan dipakai untuk ibadah umat Israel dalam Kemah Pertemuan.

Pada masa Perjanjian Baru patut untuk berdoa agar Roh Kudus memberikan kita, baik kepandaian dan keahlian jasmaniah maupun karunia-karunia rohani untuk memenuhi kehendak Allah bagi kita.

PERENUNGAN

Hendaknya kita berdoa: Ya Bapa, pakailah tanganku dan hidupku. Biarlah segala bakat dan keahlian yang ku terima dari Roh Kudus dipakai hanya untuk kemuliaanMu.



Keluaran 32

AYAT UTAMA 32:1

Ketika bangsa itu melihat, bahwa Musa mengundur-undurkan turun dari gunung itu, maka berkumpullah mereka mengerumuni Harun dan berkata kepadanya: “Mari, buatlah untuk kami allah, yang akan berjalan di depan kami sebab Musa ini, orang yang telah memimpin kami keluar dari tanah Mesir – kami tidak tahu apa yang telah terjadi dengan dia.”

Perbuatan bangsa Israel dengan memaksa Harun membuat patung lembu emas merupakan pelanggaran yang jelas dan disengaja terhadap perjanjian yang baru beberapa minggu sebelumnya mereka ikrarkan di hadapan Allah dengan bersedia menaati dengan sungguh-sungguh perjanjian yang dimeteraikan dengan darah.

Jika kita mengalami masa-masa sulit, sepertinya Tuhan tidak menolong atau tidak menjawab doa-doa kita, ingatlah bahwa Tuhan adalah setia terhadap janji-janji-Nya dan apa yang kita alami tidak melebihi kemampuan kita. Semua terjadi untuk membuat kita semakin percaya dan mengenal serta memuliakan Tuhan.

PERENUNGAN

Di masa-masa sulit yang kita alami, ingat selalu karya dan kasih Tuhan dalam hidup kita, ingatlah selalu karakter-karakter Tuhan yang luar biasa dan ingat selalu janji-janji dan kebenaran FirmanNya.



Mazmur 21-22

AYAT
UTAMA

21:3,
22:2-3

^{21:3} Apa yang menjadi keinginan hatinya telah
Kaukaruniakan kepadanya, dan permintaan
bibirnya tidak Kautolak.

Membaca Kitab Mazmur rasanya sama seperti membaca buku harian Raja Daud. Kita bisa ikut merasakan ketakutan dan keputusasaan yang Raja Daud rasakan selama masa-masa pelariannya. Kegembiraan dan sukacita saat ia mengalami kemenangan; juga pengharapan Daud kepada Allah di tengah-tengah ketidakpastian hidup.

Demikian juga dengan hidup manusia, ada naik dan turun. Hari ini kita mungkin bisa seperti Raja Daud yang bersorak karena Tuhan menjawab hal yang kita inginkan (21:3), tapi keesokan harinya kita bisa mempertanyakan keberadaan Allah dan merasa bahwa Allah telah meninggalkan kita (22:3).

Apakah yang bisa kita pelajari? Tidak ada yang abadi. Kebahagiaan bisa dalam sekejap berubah menjadi duka. Tapi Tuhan juga bisa mengubah penderitaan menjadi tari-tarian. Di tengah ketidakpastian, ada satu hal yang pasti: Tuhan selalu ada di dalam hidup kita dan menemani setiap langkah kita. Jangan pernah kehilangan pengharapan kepada Tuhan.

PERENUNGAN

Apakah saat ini Saudara merasa sedang berada di “puncak” dunia? Syukurilah semuanya itu. Tapi jangan sampai semua kemenangan yang Saudara miliki saat ini membuat Saudara melupakan Tuhan. Tetap bersandar kepada Dia.

Atau apakah Saudara merasa sedang berada di dalam lembah kekelaman? Jangan berkecil hati. Tetaplah berpegang kepada Tuhan. Dia sanggup memberikan kemenangan kepada kita. Tetap bersandar kepadaNya.



Amsal 5

AYAT
UTAMA

5:21

Karena segala jalan orang terbuka di depan mata Tuhan, dan segala langkah orang diawasi-Nya.

Kitab Amsal pasal 5 berisi tentang nasihat dari seorang ayah kepada putranya mengenai pentingnya kesetiaan dalam pernikahan dan agar berhati-hati terhadap godaan dan perzinahan. Tidak ada cara untuk melepaskan diri dari perzinahan selain dengan *“menjauhkan diri sejauh-jauhnya”* (5:8). Jangan menguji kemampuan diri kita untuk bertahan melawan godaan karena *“rasanya semanis madu dan jeratannya selicin minyak”* (5:5), tapi pada akhirnya hanya *“membawa pada kehancuran diri”* (5:8).

Perzinahan adalah dosa yang dilakukan secara tersembunyi, tidak diketahui oleh orang lain. Namun, sebenarnya, bahwa tidak ada yang tersembunyi di hadapan Tuhan, karena *“Segala jalan orang terbuka di depan mata Tuhan”* (5:21). Tuhan melihat semua yang kita lakukan. Dan bahkan sebelum kita melakukannya, Dia sudah mengetahui apa yang kita rencanakan.

PERENUNGAN

Tidak ada manusia yang sempurna dan kita pasti pernah melakukan hal-hal yang buruk dalam hidup. Tapi meskipun demikian, bukan berarti kita harus tetap melakukan hal buruk itu dan hidup di dalam dosa. Apa pun yang Saudara hadapi dan lakukan saat ini, Tuhan menyediakan kemenangan untukmu. Dia mengulurkan tanganNya dan pengampunanNya kepadamu. Apakah Saudara bersedia menyambut Dia?



Imamat 2

AYAT
UTAMA

2:13

Dan tiap-tiap persembahanmu yang berupa korban sajian haruslah kaububuhi garam, janganlah kaulalaikan garam perjanjian Allahmu dari korban sajianmu; beserta segala persembahanmu haruslah kaupersembahkan garam.

Imamat pasal 2 berisi tentang aturan-aturan bagi bangsa Israel dalam memberikan korban sajian, apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilupakan. Yang menarik dalam pasal ini karena salah satu aturannya adalah *“setiap korban sajian haruslah dibubuhi garam dan bersama dengan segala persembahan yang diberikan haruslah ada garam di dalamnya”* (2:13). Mengapa garam?

Garam merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia. Sejak dari zaman kuno, garam merupakan unsur penting yang banyak digunakan dalam berbagai budaya. Kegunaan garam adalah sebagai penyedap rasa, bahan pengawet, disinfektan, alat tukar, dan bahan persembahan upacara keagamaan.

Dalam konsep persembahan, garam menjadi lambang perjanjian, yang berfungsi sebagai pengingat perjanjian antara Allah dengan umatNya.

PERENUNGAN

Pada zaman Perjanjian Lama, aturan dibuat untuk memastikan bahwa setiap korban yang diberikan kepada Tuhan adalah korban yang terbaik sesuai perintah Tuhan. Apakah korban terbaik yang bisa kita berikan kepada Allah hari ini?



Keluaran 34

AYAT
UTAMA

34:12

Berawas-awaslah, janganlah kauadakan perjanjian dengan penduduk negeri yang kaudatangi itu, supaya jangan mereka menjadi jerat bagimu di tengah-tengahmu.

Tuhan memiliki rencana yang hebat atas bangsa Israel untuk menjadi umat pilihan Allah dan berkat bagi bangsa-bangsa. Namun Tuhan juga mengerti bahwa tantangan mereka ketika memasuki tanah Kanaan tidaklah mudah. Karena itu Tuhan memberikan hukumNya, untuk menjaga hidup mereka dari segala kecemaran.

Firman Tuhan akan menjaga kehidupan kita dari segala yang jahat dan segala kecemaran, sehingga memungkinkan kita untuk menjadi berkat.

PERENUNGAN

Sudahkan kita memahat kebenaran-kebenaran Firman Tuhan dalam loh hati kita? Mari tetap setia akan setiap kebenaran-kebenaran Firman Tuhan dalam Alkitab.



Roma 4

AYAT
UTAMA

4:20

Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah,

Abraham menjadi contoh bagi umat Tuhan, tentang bagaimana percaya kepada Allah. Ketika tidak ada dasar dan alasan lagi untuk berharap tentang keturunan yang dijanjikan Tuhan, Abraham tetap memilih untuk percaya sehingga Tuhan memeperhitungkan itu sebagai kebenaran.

Teladan Abraham ini mengajarkan bahwa setiap orang yang percaya kepada Allah telah dibenarkan bukan karena perbuatan, melainkan karena iman kepada Yesus Kristus Tuhan kita.

PERENUNGAN

Ketika keadaan sulit, situasi tidak terkontrol, dan keadaan berat di luar kendali atau kemampuan kita, masihkan kita percaya bahwa Tuhan yang memegang kendali atas segala keadaan, dan masihkan kita percaya akan setiap janjiNya?



Keluaran 35

AYAT
UTAMA

35:21

Sesudah itu datanglah setiap orang yang tergerak hatinya, setiap orang yang terdorong jiwanya, membawa persembahan khusus kepada Tuhan untuk pekerjaan melengkapi Kemah Pertemuan dan untuk segala ibadah di dalamnya dan untuk pakaian kudus itu.

Di dalam Keluaran 35 ini kita belajar tentang aturan yang Tuhan perintahkan kepada bangsa Israel mengenai Sabat dan persembahan untuk mendirikan Kemah Suci.

Apa yang Tuhan perintahkan untuk dilakukan itu bukanlah sesuatu beban bagi bangsa Israel. Tetapi perintah yang merupakan suatu kekuatan untuk menunjukkan prioritas hidup kita hanya kepada Allah.

PERENUNGAN



1. Dalam setiap kesibukan kita, masihsikan kita dapat memberikan waktu untuk Tuhan dan mengarahkan hati kita hanya kepada Tuhan? Dan masih kah kita ingat bahwa Tuhan ingin memakai kita untuk menjadi berkat dari hasil pekerjaan kita?
2. Apakah dalam bekerja/melayani kita melakukannya seperti untuk Tuhan?

Keluaran 36

AYAT
UTAMA

36:1-2

¹ Demikianlah harus bekerja Bezaleel dan Aholiab, dan setiap orang yang ahli, yang telah dikaruniai Tuhan keahlian dan pengertian, sehingga ia tahu melakukan segala macam pekerjaan untuk mendirikan tempat kudus, tepat menurut yang diperintahkan Tuhan.”

² Lalu Musa memanggil Bezaleel dan Aholiab dan setiap orang yang ahli, yang dalam hatinya telah ditanam Tuhan keahlian, setiap orang yang tergerak hatinya untuk datang melakukan pekerjaan itu.

Dalam Keluaran 36 kita melihat ada orang-orang yang dikaruniai Tuhan suatu keahlian dan kepintaran, sehingga orang-orang itu sangat ahli dalam satu pekerjaan Tuhan. Dan di Keluaran pasal 36 kita bisa belajar bahwa orang-orang pilihan itu mempersembahkan kepintaran dan keahlian mereka untuk membuat Kemah Suci agar bangsa Israel bisa beribadah kepada Allah.

PERENUNGAN

1. Masing-masing kita dikaruniai Allah talenta, bakat atau keahlian tertentu.
2. Belajar dari kebenaran Firman Tuhan ini, apakah kita bersedia mempersembahkan keahlian/talenta/bakat/karunia yang Tuhan berikan bagi kita untuk kemuliaan NamaNya, apapun profesi kita saat ini?



Roma 5

AYAT
UTAMA

5:8

Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Rasul Paulus menekankan dari Roma 1 bahwa satu-satunya jalan keselamatan hanya bisa diperoleh karena kasih karunia Tuhan dan kita dibenarkan oleh iman (*by grace through faith*) dalam Kristus Yesus.

Rasul Paulus pun menunjukkan bagaimana arti pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib kepada setiap kita. Allah mengorbankan Putera TunggalNya bagi semua manusia karena Dia mengasihi setiap kita. Bahkan di saat kita tidak layak menerimanya, Yesus Kristus tetap rela mati untuk menebus dosa kita.

PERENUNGAN

Apa arti keselamatan dan pengorbanan Yesus Kristus bagi setiap kita?



Keluaran 37

AYAT
UTAMA

37:1

Bezaleel membuat tabut itu dari kayu penaga, dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya, dan satu setengah hasta tingginya.

Tuhan memberikan berbagai instruksi kepada Musa untuk beberapa hal (seperti Tabut Perjanjian, Kandil, dsb.) dengan sangat detil. Setiap instruksi yang diberikan ini sesungguhnya menggambarkan tentang bagaimana Tuhan datang menyelamatkan kita semua.

Setiap instruksi yang diberikan secara detil tersebut memperlihatkan bagaimana Tuhan Yesus sendiri yang menggenapi dan memenuhi setiap aturan Hukum Taurat. Dia menjadi Perantara kita supaya kita bisa menerima keselamatan dengan hanya beriman kepadaNya.

PERENUNGAN



1. Coba renungkan hal-hal apa saja yang ada di kehidupan kita yang perlu kita syukuri (sesederhana bisa bernafas)?
2. Bagaimana Tuhan bekerja melalui orang dan lingkungan di sekitar kita sebagai bentuk kasihNya kepada kita?

Keluaran 38

AYAT
UTAMA

38:8

Dibuatnyalah bejana pembasuhan dan juga alasnya dari tembaga, dari cermin-cermin para pelayan perempuan yang melayani di depan pintu Kemah Pertemuan.

Pasal 38 Kitab Keluaran merupakan instruksi lanjutan dari Tuhan kepada Musa mengenai pembangunan Kemah Suci. Sama halnya dengan pasal-pasal sebelumnya, Tuhan memberikan instruksi yang sangat detil mengenai kuantitas dan kualitas yang diperlukan. Bahkan di bagian akhir, Tuhan menjabarkan biaya pasti yang diperlukan untuk pembangunan Kemah Suci ini.

Terlepas dari perintah yang diberikan, ada 1 ayat yang sangatlah menarik. Para pelayan perempuan di Israel memberikan cermin milik mereka. Cermin tersebut menggambarkan pengorbanan pelayan perempuan karena mereka melepaskan cermin yang biasa digunakan untuk melihat keindahan fisik mereka. Hal ini dapat menggambarkan bagaimana mereka mengorbankan hal yang berharga dalam hidupnya untuk memuliakan Tuhan.

PERENUNGAN

1. Hal apa yang selama ini menyita perhatian kita atau yang mengganggu fokus kita untuk menyembah Tuhan?
2. Sudahkah kita melepas hal tersebut dan mengembalikan fokus kita hanya kepada Tuhan?



Roma 6

AYAT UTAMA 6:3-6

³ Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?

Setiap dari kita pasti memiliki gaya hidup masing-masing. Gaya hidup berbicara tentang cara kita melakukan segala sesuatu. Contoh: jika kita memiliki gaya hidup yang sehat, maka kita akan melakukan kebiasaan yang sehat, seperti rajin berolahraga, makan makanan yang sehat, dan sebagainya. Gaya hidup kita menentukan banyak sekali aspek di dalam hidup kita mulai dari cara berpikir, berteman, bahkan bekerja.

Dalam Roma pasal 6, Rasul Paulus berbicara salah satunya mengenai gaya hidup. Ia memberikan kita pengertian bahwa gaya hidup orang percaya yang telah dibebaskan dan diselamatkan oleh Yesus Kristus harus berbeda dengan gaya hidup orang masih hidup di dalam dosa.

Dengan gaya hidup yang baru di dalam Kristus, segala hal yang kita lakukan tidak akan lagi didasarkan oleh penghakiman atau ketakutan, melainkan dengan kasih dan anugerah Tuhan di dalam Kristus Yesus.



PERENUNGAN

1. Kebiasaan-kebiasaan buruk apa yang sampai saat ini masih sulit untuk Anda hentikan dan membuat Anda terus merasa bersalah dan terintimidasi?
2. Marilah kita berdoa agar Roh Tuhan yang menguatkan kita untuk dapat mematikan gaya hidup kita yang lama, dan hidup di dalam gaya hidup yang baru di dalam Kristus seperti yang tergambar saat kita menerima Baptisan Air.

Keluaran 39

AYAT
UTAMA

39:32

Demikianlah diselesaikan segala pekerjaan melengkapi Kemah Suci, yakni Kemah Per-temuan itu. Orang Israel telah melakukannya tepat seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa, demikianlah mereka melakukannya.

Selesai sudah, segala pekerjaan dan persiapan di dalam proses pembuatan Kemah Suci yang Tuhan perintahkan kepada Musa. Segala hal-nya dibuat dengan sangat berhati-hati, oleh tangan-tangan ahli, dan dengan bahan yang terbaik. Semua itu dilakukan karena Kemah Suci ini akan dipersembahkan kepada Tuhan.

Sama halnya dengan Kemah Suci yang digambarkan di dalam kitab Keluaran, setiap dari kita anak-anak Tuhan juga diciptakan dan dibentuk dengan sangat hati-hati oleh Tuhan. Setiap dari kita diberikan talenta, tujuan, dan segala halnya yang kita butuhkan untuk memenuhi panggilan Tuhan di dalam hidup kita. Sama seperti Kemah Suci, hidup kita juga pada akhirnya harus menjadi persembahan yang indah untuk Tuhan.



PERENUNGAN

1. Apakah selama ini kita telah mempersembahkan hidup kita sepenuhnya kepada Tuhan melalui segala hal yang telah Tuhan berikan di dalam hidup kita?
2. Marilah kita berdoa agar hidup kita tidak lagi untuk kepentingan diri sendiri melainkan menjadi persembahan yang indah bagi Tuhan.

Keluaran 40

AYAT
UTAMA

40:16

Dan Musa melakukan semuanya itu tepat seperti yang diperintahkan Tuhan kepadanya, demikianlah dilakukannya.

Musa dan bangsa Israel membangun Kemah Suci, dengan menaati segala perintah Tuhan kepada mereka. Oleh karena ketaatan mereka, Kemah Suci berhasil didirikan dan kemuliaan Tuhan turun atasnya.

Musa dapat taat kepada Tuhan, karena Musa mengenal, mempercayai, dan menyakikan apa yang Tuhan telah lakukan di kepada hidupnya dan bangsa Israel.

PERENUNGAN

1. Bagaimana hubungan pribadi kita dengan Tuhan selama ini? Apakah kita sudah mengenal dan mempercayai Tuhan dengan segenap hati kita dan taat kepadaNya?
2. Mari berdoa, agar Tuhan yang mampukan kita untuk mengenal Dia lebih mendalam dan mengerti setiap rencanaNya di dalam hidup kita, dan taat kepada FirmanNya.



Mazmur 23-24

AYAT
UTAMA

23:1
24:4

^{23:1} Mazmur Daud. Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.

^{24:4} “Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu.

Mazmur pasal 23 ditulis oleh Raja Daud yang berlatar belakang sebagai gembala. Ia menggambarkan Tuhan sebagai Gembala yang baik. Di dalam Tuhan, ia tidak kekurangan apapun. Daud juga memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan. Seperti dituliskan di Mazmur pasal 24, hanya orang yang bersih tangannya dan murni hatinya yang dapat dekat dengan Tuhan dan menikmati Dia.

Sebagai seorang raja, Daud memiliki segalanya. Tetapi, yang menjadi bagian dan kepuasan Daud hanyalah Tuhan dan hadiratNya. Di dalam suka maupun duka, ia tidak pernah kekurangan karena Tuhan cukup baginya. Satu hal yang selalu ia kejar adalah hubungan yang intim dengan Tuhan. Bagaimana dengan kita?

PERENUNGAN



1. Ketika hidup kita sedang berlimpah berkat, atau sedang dalam kesesakan, apakah hadirat Tuhan cukup dan memuaskan bagi kita?
2. Siapa Tuhan bagi kita?

Imamat 1

AYAT
UTAMA

1:7

Anak-anak imam Harun haruslah menaruh api di atas mezbah dan menyusun kayu di atas api itu.

Kitab Imamat ini banyak membahas aturan mengenai korban persembahan yang layak dari bangsa Israel bagi Allah. Berkat pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib, kita tidak perlu mempersembahkan korban lagi karena dosa kita telah diampuni. Namun bukan berarti Kitab Imamat ini tidak relevan lagi bagi kita. Dalam Imamat pasal 1, Allah memberitahu Musa ketentuan jika korban yang dibawa adalah lembu atau kambing domba atau burung. Allah tahu bahwa umat Israel memiliki pekerjaan dan kemampuan memberi yang berbeda.

Demikian pula dengan kita dan talenta atau panggilan kita. Lembu bagi kita mungkin adalah bermain musik. Kambing domba bagi orang lain adalah finansial. Sedangkan, burung adalah mendoakan orang lain. Apapun itu yang Tuhan percayakan untuk kita kelola, mari kita bawa kembali ke altarNya sebagai persembahan yang harum.



PERENUNGAN

1. Apakah Saudara pernah membandingkan talenta/berkat Saudara dengan orang lain? Apakah hal tersebut membuat Saudara merasa kecil dan ragu-ragu?
2. Maukah Saudara mempersembahkan apapun yang telah Tuhan percayakan di hidup Saudara?

Keluaran 33

AYAT
UTAMA

33:2-3

² Aku akan mengutus seorang malaikat berjalan di depanmu dan akan menghalau orang Kanaan, orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus – ³ yakni ke suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madu. Sebab Aku tidak akan berjalan di tengah-tengahmu, karena engkau ini bangsa yang tegar tengkuk, supaya Aku jangan membinasakan engkau di jalan.”

Pada pasal 32, bangsa Israel membuat patung lembu emas dan membangkitkan amarah Tuhan. Bangsa Israel berulang kali mempertanyakan kuasa Tuhan, sekalipun telah melihat berbagai tanda dan mujizat. Allah yang kudus tidak dapat berjalan di tengah bangsa yang tidak kudus. Tetapi, Allah tetap setia pada janjiNya akan Tanah Perjanjian.

Seringkali apa yang terlihat baik belum tentu yang terbaik. Jika kita berjalan tanpa perkenanan Tuhan, maka seluruh berkat dan pencapaian kita tidak akan ada artinya. Kepuasan yang sesungguhnya hanya ada ketika kita berjalan bersama dengan Tuhan.

PERENUNGAN



1. Adakah hal yang sepertinya baik, tetapi justru menjauhkan kita dari Tuhan?
2. Renungkan lagu “*Mengejar Hadir-Mu*”. Apakah selama ini kita lebih mengejar berkat Tuhan atau hadirat Tuhan dalam hidup kita?

Roma 7

AYAT
UTAMA

7:6

Tetapi sekarang kita telah dibebaskan dari hukum Taurat, sebab kita telah mati bagi dia, yang mengurung kita, sehingga kita sekarang melayani dalam keadaan baru menurut Roh dan bukan dalam keadaan lama menurut huruf hukum Taurat.

Kitab Roma pasal 7 merupakan kecenderungan manusia pada umumnya. Ia ingin melakukan yang baik, tetapi terkadang daging lebih kuat daripada roh, selalu terjadi peperangan rohani di dalam batinnya. Hal yang baik dan yang jahat memang telah diatur dalam Hukum Taurat. Tetapi, Paulus berkata bahwa Tuhan Yesus sudah mati untuk Hukum Taurat sehingga kita dapat hidup oleh Roh.

Tuhan Yesus tahu bahwa kita tidak akan bisa memenuhi Hukum Taurat. Ia tidak ingin kita hidup dalam rasa takut akan dosa, melainkan hidup dipimpin oleh Roh. Kita berbuat baik karena kita mengasihi Dia, bukan semata-mata karena takut dosa. Marilah kita tidak hidup berjalan menuju Surga dengan mata menoleh pada neraka

PERENUNGAN



1. Apakah Saudara masih hidup dalam rasa takut akan ikatan dosa? Jika ya, maukah Saudara mengizinkan kasih Kristus untuk memenuhi dan memimpin hidup Saudara?
2. Apakah hidup Saudara akan berbeda jika Saudara melakukan segalanya dengan kasih dan bukan rasa takut?

Imamat 3

AYAT
UTAMA

3:1, 6

¹ “Jikalau persembahannya merupakan korban keselamatan, maka jikalau yang dipersembahkannya itu dari lembu, seekor jantan atau seekor betina, haruslah ia membawa yang tidak bercela ke hadapan Tuhan.

⁶ Jikalau persembahannya untuk korban keselamatan bagi Tuhan adalah dari kambing domba, seekor jantan atau seekor betina, haruslah ia mempersembahkan yang tidak bercela.

Membawa korban keselamatan disini bukan berbicara mengenai hal yang harus kita lakukan untuk mendapatkan keselamatan, melainkan untuk menikmati - *celebrate* - keselamatan yang adalah anugerah. Kita lihat bahwa, yang terpenting adalah membawa korban yang tidak bercela ke hadapan Tuhan.

Ini yang Allah lakukan bagi kita agar kita dapat menikmati karya keselamatan: “*Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuatNya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah*” (2 Korintus 5:21).

Kita tidak perlu lagi membawa korban untuk dapat menikmati keselamatan karena Yesus Kristus telah melakukannya bagi kita. Mari kita mengucap syukur hari ini atas apa yang Tuhan telah perbuat bagi kita!

PERENUNGAN

Apa makna keselamatan bagi Saudara?



Imamat 4

AYAT
UTAMA

4:35b

Tetapi segala lemak haruslah dipisahkannya, seperti juga lemak domba korban keselamatan dipisahkan, lalu imam harus membakar semuanya itu di atas mezbah di atas segala korban api-apian Tuhan. Dengan demikian imam mengadakan pendamaian bagi orang itu karena dosa yang telah diperbuatnya, sehingga ia menerima pengampunan.

Dalam pasal hari ini kita baca mengenai korban penghapus dosa, saat bangsa Israel harus memisahkan lemak korban bakaran dan mempersembahkannya kepada Tuhan. Dalam tubuh manusia, lemak digunakan untuk menyimpan energi lebih untuk di gunakan saat tubuh kita membutuhkan atau dalam *survival mode*. Tanpa lemak tersebut mungkin seseorang tidak bisa bertahan hidup.

Dengan mempersembahkan lemak sebagai korban penghapus dosa ini melambangkan bahwa Tuhan ingin mengingatkan kita kembali agar bergantung hanya pada Dia, bukan atas hal-hal duniawi yang kita pandang baik atau enak.

Biarlah kita hari ini diingatkan dalam segala sesuatu yang kita lakukan dengan bergantung hanya kepada Tuhan.



PERENUNGAN

1. Apa yang membuat Saudara terkadang sulit bergantung penuh pada Tuhan?
2. Apa yang dapat Saudara lakukan hari ini dan membuat keputusan untuk bergantung penuh pada Tuhan?

Roma 8

AYAT
UTAMA 8:1, 5

¹ Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

⁵ Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh.

Kristus telah menebus kita dan memberikan Roh Kudus untuk tinggal di dalam kita.

Namun ini bukan berarti kita diperbolehkan untuk hidup bebas dalam dosa. *Grace is not a licence to sin*. Rasul Paulus mengingatkan kita untuk terus hidup dalam dan dipimpin oleh Roh Kudus dan Firman Tuhan.

Mereka yang hidup menurut Roh Kudus, memikirkan hal-hal yang dari Roh Kudus. Dengan demikian kita bisa terus hidup dengan mata yang tertuju kepada kebenaran sebab setiap langkah kita dituntun oleh Roh. Mari kita memilih untuk setiap hari hidup dalam Roh!

PERENUNGAN



1. Kita telah dibebaskan dari segala penghakiman dan penghukuman. Akan tetapi, kita masih sering merasa terbelenggu. Apa yang sering menghalangi Saudara untuk bebas dari belenggu dosa?
2. Mari kita memilih untuk setiap hari menanggalkan dan mematikan keinginan daging dan hidup dalam Roh!

Imamat 5

AYAT
UTAMA

5:18b

Haruslah ia membawa kepada imam seekor domba jantan yang tidak bercela dari kambing domba, yang sudah dinilai, sebagai korban penebus salah. Imam itu haruslah mengadakan pendamaian bagi orang itu karena perbuatan yang tidak disengajanya dan yang tidak diketahuinya itu, sehingga ia menerima pengampunan.

Pasal 5 Kitab Imamat membicarakan tentang korban bakaran dan korban penebusan dosa yang menyatakan bahwa semua yang dijadikan korban adalah para binatang terpilih dan tidak boleh sembarangan.

Kita melihat bahwa upah dosa ialah maut sehingga diperlukan korban darah untuk mengganti dosa kita.

Di pasal ini kita bisa melihat kemurahan Tuhan yang luar biasa.

PERENUNGAN

Sudahkah kita menghormati Tuhan dengan hidup tidak sembarangan?



Imamat 6

AYAT
UTAMA

6:9, 13

⁹ “Perintahkanlah kepada Harun dan anak-anaknya: Inilah hukum tentang korban bakaran. Korban bakaran itu haruslah tinggal di atas perapian di atas mezbah semalam-malaman sampai pagi, dan api mezbah haruslah dipelihara menyala di atasnya.

¹³ Harus dijaga supaya api tetap menyala di atas mezbah, janganlah dibiarkan padam.”

Di pasal 6 Kitab Imamat ini kita melihat Allah mengajarkan aturan kepada bangsa Israel mengenai korban bakaran, korban sajian, dan korban penghapus dosa jika ada dari mereka melakukan perbuatan yang tidak menyenangkan hati Allah.

Yang menarik adalah di ayat 9 dan 13 dikatakan bahwa api yang digunakan untuk membakar korban bakaran dijaga untuk terus menyala dan tidak boleh dibiarkan padam.

Allah Roh Kudus yang digambarkan sebagai api juga jangan pernah untuk dibiarkan padam dalam kehidupan kita, kita harus selalu menjaga agar api Roh Kudus di dalam kehidupan kita tetap menyala dengan membangun hubungan dengan Tuhan setiap hari melalui doa dan membaca FirmanNya.

PERENUNGAN

1. Bagaimana keadaan “api” penyembahan kita di hadapan Tuhan?
2. Mari kita terus jaga “api” kita tetap berkobar dan menyala!



Roma 9

AYAT
UTAMA

9:28

Sebab apa yang telah difirmankan-Nya, akan dilakukan Tuhan di atas bumi, sempurna dan segera.”

Tuhan adalah Pemilik segala sesuatu yang ada di muka bumi ini.

Sehingga tidak ada satu orangpun yang berhak untuk mempertanyakan kehendak Tuhan karena semua yang dikehendakinya adalah baik adanya.

Termasuk keberadaan kita hari ini dan bisa diselamatkan adalah salah satu dari hasil karya Tuhan yang nyata dalam hidup kita.

PERENUNGAN

1. Apakah selama ini kita sering mempertanyakan tentang kehendak Tuhan dalam hidup kita?
2. Mari kita belajar untuk setia dan percaya kepada rencana Tuhan dalam hidup kita!



Imamat 7

AYAT
UTAMA

7:1

"Inilah hukum tentang korban penebus salah.
Korban itu ialah persembahan maha kudus.

Segala persembahan yang kita persembahkan kepada Tuhan adalah persembahan yang kudus. Artinya: semua yang kita berikan haruslah yang terbaik kepada Tuhan.

Kita perlu menempatkan Tuhan di tempatNya. Tuhan Sang Raja, Tuhan Pemilik seluruh yang ada di dunia ini.

PERENUNGAN

1. Sudahkah kita memposisikan Tuhan di tempatNya?
2. Sudahkah kita mempersembahkan yang terbaik kepada Tuhan lewat hidup kita?





PERSEMBAHAN ONLINE

Persembahan Mingguan & Persepuluhan



BCA

0703-150-150

GBI Basilea (CC)
KCU Kebayoran Baru



CIMBNIAGA

8000-9112-0400

GBI Basilea (KRS)
Cabang Melawai



Anda dapat melakukan transfer melalui QR CODE **QRIS**
GBI BASILEA CC disamping dari:



DANA

Go Mobile



gopay

OVO



ShopeePay



Paytren

Sakuku



Link Aja!



CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

   [ccmychurch](https://www.ccmychurch.com) | [ccmychurch.com](https://www.ccmychurch.com) | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL